**ANGKET PENELITIAN**

**Hubungan kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam**

Nama Siswa :

Kelas :

Stambuk :

Petunjuk :

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda sebebnarnya
2. Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini dengan memberi tanda silang (X)
3. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai dan kenaikan kelas anda

**Disiplin Siswa(X)**

1. Apakah anda hadir disekolah sesuai dengan jadwal dan ketentuan sekolah anda
2. Selalu c. Kadang-kadang
3. Sering d. Tidak pernah
4. Anda mentaati aturan berpakaian yang telah ditetapkan oleh sekolah
5. Selalu c. Kadang-kadang
6. Jarang d. Tidak pernah
7. Apakah anda menghadiri kegiatan upacara bendera setiap senin tepat pada waktunya.
8. Selalu c. Kadang-kadang
9. Jarang d. Tidak pernah
10. Apakah anda mengikuti jam pelajaran sesuai dengan jadwal belajar disekolah.
11. Selalu c. Kadang-kadang
12. Jarang d. Tidak pernah
13. Tetap berada diruangan sekalipun guru tidak berada di ruangan pada saat pelajaran berlangsung ...
14. Selalu c. Kadang-kadang
15. Jarang d. Tidak pernah
16. Apakah anda menyampaikan kepada guru yang bersangkutan jika jadwal pelajaran telah masuk pada waktunya
17. Selalu c. Kadang-kadang
18. Jarang d. Tidak pernah
19. Tetap berada di lingkungan sekolah pada jam istirahat ...
20. Selalu c. Kadang-kadang
21. Jarang d. Tidak pernah
22. Anda mengikuti kegiatan rutin apel setiap pagi sebelum masuk ruang belajar
23. Selalu c. Kadang-kadang
24. Jarang d. Tidak pernah
25. Apakah anda pulang sekolah sesuai dengan jadwal yang ditentukan sekolah
26. Selalu c. Kadang-kadang
27. Jarang d. Tidak pernah
28. Anda mengikuti kegiatan rutin apel setiap siang sebelum pulang sekolah
29. Selalu c. Kadang-kadang
30. Jarang d. Tidak pernah

**Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)**

1. Apakah anda selalu belajar setiap hari atas kemauannya sendiri
2. Selalu c. Kadang-kadang
3. Sering d. Tidak pernah
4. Menyempatkan diri membaca buku di perpustakaan saat istirahat...
5. Selalu c. Kadang-kadang
6. Sering d. Tidak pernah
7. Apakah anda Belajar karena di paksa oleh orang tua
8. Selalu c. Kadang-kadang
9. Sering d. Tidak pernah

4. Apakah anda senang membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan bidang studi pendidika agama Islam.

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

5. Apakah anda mengabaikan acara televisi yang ada kaitannya dengan bidang studi pendidikan agama Islam

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

6. Anda menghindari pekerjaan Rumah (PR) dari guru sekalipun mudah

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

7. Melakukan pembahasan bidang studi pendidikan agama Islam setelah pulang kerumah.

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

8. Apakah anda memiliki kemauan tinggi untuk berprestasi di bidang studi pendidikan agama Islam…..

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

9. Apakah anda belajar keras agar prestasi belajarnya melebihi dari temannya..

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

10. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh guru pendidikan agama Islam agar menjadi yang terbaik.

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

**Batas Sementara Printing**

10. dalam kegiatan sehari-hari anda lakukan berdasarkan ajaran agama Islam

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

11. Menghindar bertanya sesuatu yang berkaitan dengan pelajaran kepada guru bidang studi pendidikan agama Islam…

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

12. pernahkah anda mendapat dorongan dari teman-teman untuk belajar lebih semangat…

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

13. Jika anda berprestasi pernahkah anda mengaharpkan mendapatkan pujian atas prestasi anda

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

14. Mengabaikan kritikan dari teman-teman untuk kemajuan belajar

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

**Batas Printer**

15. Setelah jam istirahat pernahkah anda menyempatkan diri untuk membaca buku di perpustakaan

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

16. Pada saat guru mengajar apakah anda memperhatikan guru saat menerangkan tapi mengabaikan pada saat guru menggunakan alat peraga

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

17. Apakah anda merasa senang apabila guru menganjurkan untuk belajar pendidikan agama Islam lebih giat.

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

18. Jika mengikuti pelajaran anda memperbaiki cara belajar tanpa di perintahkan oleh guru pendidikan agama Islam.

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

19 Apakah anda tetap belajar di kelas apabila guru pendidikan agama Islam tidak datang di sekolah …

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

20. Apakah anda bersikap masa bodoh terhadap kesulitan-kesulitan belajar yang di alami…

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

21. Ketika guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok di perpustakaan apakah anda menyempatkan diri melakukan kerja kelompok di perpustakaan ….

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

22. Dengan pengetahuan yang anda miliki tentang pendidikan agama Islam apakah anda merasa menikmati tugas-tugas yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam….

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

23. Anda membaca buku setiap ada waktu luang …

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

24. Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran apakah anda merasa jenuh belajar didalam kelas…

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

25. Setiap tugas yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam anda selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan rumah dengan sebaik-baiknya…

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

26. Melakukan kegiatan belajar lebih sari 2 jam sehari semalam….

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

27. Memanfaatkan waktu bermain untuk mengerjakan tugas PR

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

28. Mengerjakan tugas agar menjadi yang terbaik di kelas dan disekolah..

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

29. Mengerjakan tugas kelompok sendiri agar tidak tersaingi oleh taman lain

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

30. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh guru pendidikan agama Islam agar menjadi yang terbaik.

1. Selalu c. Kadang-kadang
2. Sering d. Tidak pernah

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Indikator | Butir Angket | Jumlah |
| 1. | Penegakan Disiplin | Hadir di sekolah tepat waktu, Mengikuti kegiatan belajar tepat pada waktu, Melaksanakan apel pagi dan siang  | 1,2,3,4,5,67,8,9 | 9 |
| 2. | Motivasi belajar (X) | Dorongan dalam diri seseorang untuk menjadi yang terbaik yang diukur dengan standar atau kualitas terbaik | 10,11,12 | 3 |
| Dorongan untuk mencapai tujuan dengan maksimal | 13,14,15 | 3 |
| Dorongan untuk mengungguli orang lain | 16,17,18 | 3 |
| Memiliki harapan untuk sukses lebih besar/ambisi | 17,18,19 | 3 |
| Jumlah | 18 | 18 |

**5. Peranan Motivasi Dalam Pendidikan**

Dari berbagai pemikiran tentang motivasi itu sendiri, diketahui bahwa motivasi merupakan dorongan yang mengakibatkan terjadinya suatu tindakan yang dilakukan oleh satu individu. Dalam dunia pendidikan motivasi merupakan sesuatu yang sangat urgen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, motivasi dipandang berperan dalam kegiatan pendidikan yang berlangsung secara formal karena motivasi mengandung nilai-nilai yang di dalamnya antara lain :

1. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau tidaknya kegiatan siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.
2. Pembelajaran yang bermotivasi pada hakekatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada diri siswa.
3. Pembelajaran yang bermotivasi menurut kreativitas dan imajinitas guru untuk berupaya secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa.
4. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan disiplin kelas.
5. Penggunaan asas motivasi merupakan sesuatu yang esensial dalam proses belajar dan pembelajaran.[[1]](#footnote-2)

Dari beberapa nilai yang terkandung dalam motivasi belajar, dapat dijadikan sebagai acuan untuk senantiasa menanamkan dalam setiap pribadi siswa untuk merasakan adanya kebutuhan tentang motivasi dalam pendidikan secara psikologis. Peserta didik dapat termotivasi dalam setiap mengikuti proses pembelajaran dapat di amati berdasarkan pola perilaku setiap peserta didik, yang menyangkut, minat, ketajaman, perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Dari berbagai karakter peserta didik diketahui bahwa individu yang kurang memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan proses pembelajaran cenderung tidak memperlihatkan keagresifannya, malas, dan terkadang mengabaikan pelaksanaan proses pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penentu dalam berhasil dan optimalnya dalam proses pembelajaran yang dilakukan di pengaruhi oleh motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran bagi siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar yang maksimal bagi siswa. Sebaik apapun kemampuan siswa dalam menelaah ilmu pengetahuan, maka hasil belajar tidak akan efektif, dalam hal ini diketahui bahwa hubungan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa masih minim.

**6. Cara membangkitkan Motivasi**

Dalam mengoptimalkan terciptanya motivasi dikalangan siswa, guru sebagai elemen yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai peserta didik diharapkan dapat melakukan pendekatan yang bisa membangkitkan motivasi bagi siswa, yang dilakukan dengan berbagai cara diantaranya sebagai berikut :

a. Kompetisi dalam belajar

 Guru sebagai pendidik senantiasa diharapkan mampu menghadirkan nuansa persaingan yang bersifat positif di kalangan siswa untuk berusaha meningkatkan prestasi belajarnya, meningkatkan prestasi belajar sebaik mungkin dari yang memuaskan menjadi sangat memuaskan

b. Membuat tujuan sementara

 Pada saat proses pembelajaran mulai berlangsung, guru sebagai pengajar dimungkinkan untuk menyampaikan tujuan dan kompetensi yang hendak diacapai dalam pembelajaran, sehingga dengan demikian siswa akan termotivasi untuk melakukan pembelajaran sebaik mungkin sesuai dengan tujuan atau target yang telah ditentukan pada awal pelaksanaannya.

c. Tujuan yang jelas

 Motivasi secara langsung akan menghadirkan nuansa senang terhadap suatu objek yang dilihatnya termasuk dalam hal ini pelajaran yang di hadapinya, dengan motivasi mendorong untuk berusaha mencapai tujuan, semakin jelas tujuan yang hendak dicapai semakin besar pula motivasi yang hendak dicapai dalam tujuan tersebut.

d. Mengadakan penilaian berdasarkan hasil tes

 Pada dasarnya tujuan dari pelaksanaan pembelajaran yang dilalui oleh siswa adalah perolehan hasil tes yang maksimal. Dalam pelaksanaan pendidikan yang diikuti siswa disekolah sebagian besar dari siswa yang mengikuti pendidikan tersebut akan melakukan kegiatan belajar apabila akan dilaksanakan ujian. Sehingga dengan dilaksanakannya kegiatan penilaian berdasarkan hasil tes akan memacu siswa untuk belajar, menghafal dan menganalisa pelajaran, sehingga dapat diakatakan bahwa penialaian berdasarkan hasil tes yang dilakukan adalah motivasi yang akan lahir dari dalam diri siswa.

Guru sebagai pendidik yang langsung berhubungan dengan siswa pada dasarnya harus memandang bahwa keberadaan siswa sebagai peserta didik merupakan motivasi belajar yang berasal dari diri siswa. Sehingga dengan adanya hal yang fundamental tersebut, guru sebagai pendidik akan menganggap siswa sebagai seorang yang harus diperlakukan secara baik. Dengan perlakuan semacam itu siswa tentu akan mampu memberi makna bagi setiap pembelajaran yang dilaluinya.

Dalam diri siswa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kondisi psikologis siswa dalam proses interaksinya di sekolah dikenal dengan dua faktor yaitu :

*a. (Faktor Internal)*

Dalam proses belajar mengajar, setiap siswa terkadang dapat terhambat oleh berbagai permasalahan-permasalahan yang tidak terlepas dari kondisi secara psikologis siswa yang secara kejiwaan, adanya faktor kelelahan serta mental siswa itu sendiri, biasa disebut juga sebagai faktor dari dalam diri siswa (*Internal)*. Dalam hal ini Damyati dan Mujiono memberikan solusi untuk hal tersebut dengan menggunakan beberapa cara antara lain :

1. Siswa ditugasi membaca bahan pelajaran sebelumnya
2. Guru memecahkan hal yang sukar bagi siswa
3. Guru mengajarkan siswa memecahkan masalah dan mendidik keberanian kepada siswa dalam mengatasi kesukaran
4. Guru mengajak serta siswa mengalami mengatasi kesukaran
5. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mampu memcahkan masalah.
6. Guru memberikan penguatan pada siswa yang berhasil mengatasi masalahnya.
7. Guru menghargai pengalaman dan kemampaun siswa agar belajar secara mandiri.[[2]](#footnote-3)

Dari sejumlah solusi yang dtawarkan di atas peran guru dalam memotivasi siswa dalam belajar sangat diperlukan sehingga kompetensi kemampuan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa mutlak diperlukan sebagai upaya peningkatan prestasi belajar yang maksimal.

*b. (Faktor Eksternal)*

Selain yang mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya dari dalam ada pula yang mempengaruhi siswa dari luar diri siswa, menurut Slameto dalam Nurita Putrandi faktor *ekstern* yang dapat mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut :

1) Keadaan Keluarga

 Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Adanya sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Hasbullah mengatakan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak-anak pertama pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama keluarga dalam pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.

2) Keadaan lingkungan masyarakat.

 Disamping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Dalam hal ini Kartono berpendapat bahwa: lingkungan keluarga dapat menimbulkan kesukaran belajar bagi anak terutama anak-anak sebayanya. Apabila anak-anak sebayanya merupakan anak yang rajin maka anak-anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak-anak sekitarnya merupakan berkeliaran anak pun akan terpengaruh.

3) Lingkungan Sekolah

 Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan antara guru dan siswa, alat-alat pelajaran dan kuriklum. Hubungan antara siswa kurang baik akan mempengaruhi hasil belajarnya. Menurut Kartono guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar.[[3]](#footnote-4)

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan di atas oleh para ahli, peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu eksternal dan internal. Dimana diketahui bahwa faktor dari dalam diri siswa terdiri dari kecerdasan, bakat, minat dan motivasi.

1. Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar,* (Bandung, Sinar baru Algesindo, 2000), h.109 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid,* h. 96 [↑](#footnote-ref-3)
3. Nurita Putrandi, *Gaya Belajar Audio Visual,* <http://Nuritaputrandi>. *Wordpress.com/2007/26/01* [↑](#footnote-ref-4)